

## PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN AUDIT INVESTIGASI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD

Erika Della Saputri<sup>1</sup>, Ety Meikhati<sup>2</sup>, Aisya Aswari<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro Nusukan Kec. Banjarsari Surakarta Jawa Tengah, 57135

Telp. (0271) 7470050

E-mail: [210416006@mhs.udb.ac.id](mailto:210416006@mhs.udb.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan audit investigasi terhadap pengungkapan Fraud. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Meneliti hubungan dan teori atau pengaruh antar variabel dari jurnal yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Publish or Perish dan Mendeley, dan media online lainnya. Data sudah diperoleh sekanjutnya dianalisis dan diolah ke dalam bentuk analisis deskriptif. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa : (1) variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Fraud, (2) audit investigative berpengaruh positif terhadap pengungkapan Fraud*  
Kata kunci: Teknologi Informasi, Audit Investigasi, Pengungkapan Fraud

### Abstract

*Keywords: Information Technology, Investigative Auditing, Fraud Disclosure*

## 1. PENDAHULUAN

Fraud merupakan sebuah tindakan kecurangan yang melanggar peraturan yang berlaku, yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan pihak lain bahkan dapat merugikan keuangan atau asset yang dimiliki Perusahaan atau negara (Alya Nabila and Tuti Mutia 2024). Kecurangan atau fraud seringkali dilakukan dengan berbagai modus, tetapi di era 5.0 saat ini ada begitu banyak cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi untuk menghilangkan semua kecurangan. Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) menggolongkan fraud menjadi tiga yaitu kecurangan, korupsi, dan penyalahgunaan (Kristanti and Kuntadi 2022).

Dunia saat ini berada dalam era revolusi industri 5.0, dimana setiap aktivitas seseorang pasti berhubungan dengan teknologi, baik di bidang pekerjaan maupun di bidang akademis. Teknologi memiliki peranan penting bagi setiap individu, seperti membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas yang dimilikinya (Suryani et al. 2021). Teknologi yang berkembang dengan cukup pesat dan teknologi semakin canggih menyebabkan berubahnya perilaku di masyarakat. Perkembangan pada dunia usaha yang kini juga semakin canggih, menyebabkan berkembangnya berbagai macam kejahatan ataupun kecurangan (fraud) terutama dalam dunia akuntansi (Anggraini, Triharyati, and Novita 2019).

Di sisi lain, audit investigasi menjadi salah satu alat penting dalam upaya pengungkapan fraud. Proses audit investigasi dirancang untuk menggali bukti-bukti spesifik terkait fraud melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Profesionalisme auditor investigatif, metode yang digunakan, serta pemahaman mendalam terhadap sistem dan proses organisasi menjadi faktor penentu keberhasilan audit investigasi. Peran audit sangat bermanfaat untuk mengurangi kelemahan, kesalahan, dan kemungkinan kecurangan. Ada kemungkinan fraud karena sistem investigasi audit yang buruk dapat menemukan kegagalan bisnis (Wulandari, Putri, and Marlina 2021).

Meskipun teknologi informasi dan audit investigasi memiliki potensi besar dalam mendukung pengungkapan fraud, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana kedua faktor tersebut saling melengkapi dan memengaruhi keberhasilan deteksi serta pengungkapan fraud. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan audit investigasi terhadap pengungkapan fraud, serta memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran kedua faktor tersebut dalam mencegah dan mengatasi fraud di organisasi.

### **Pengungkapan Fraud**

Fraud merupakan sebuah tindakan penipuan dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa uang atau harta benda dengan menghindari pembayaran atau kerugian jasa, menghindari pembayaran pajak dan mementingkan kepentingan pribadi (Aris Dianto 2023). Fraud atau sering disebut juga dengan kecurangan adalah salah satu masalah serius yang dapat merugikan organisasi, Masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan. Fraud mencakup berbagai Tindakan seperti manipulasi laporan keuangan, penggelapan asset, hingga pelanggaran etika kerja. Oleh karena itu, pengungkapan fraud menjadi topik penting dalam mencegah dan mengurangi dampak buruk dari tindakan tersebut.

#### **Jenis-jenis Fraud**

Terdapat tiga jenis fraud atau tindakan kecurangan yang disampaikan Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam (Pusvita Sari and Maharani 2024):

#### **1. Penyalahgunaan aset (Asset Misappropriation)**

Penipuan ini adalah penipuan yang sering kali dilakukan yang melibatkan pencurian asset organisasi untuk kepentingan pribadi. Penipuan ini dapat dilakukan oleh karyawan, manajer, atau bahkan pihak eksternal. Contoh pelanggaran yang biasanya dilakukan adalah penggelapan, skimming tanda terima kasir, atau mencuri inventaris.

#### **2. Penipuan Laporan Keuangan (Fraudulent Financial Statements)**

Penipuan yang dilakukan adalah penipuan dalam manipulasi laporan keuangan perusahaan untuk menciptakan kesan yang salah tentang kinerja keuangan perusahaan. Pelanggaran yang dilakukan adalah menggembungkan laba, menyembunyikan kewajiban, atau memlasukan pendapatan, dengan tujuan untuk menyesatkan investor, kreditor, dan regulator.

#### **3. Korupsi (Corruption)**

Penipuan ini dilakukan dengan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Pelanggaran yang dilakukan biasanya mengenai penyuapan, pemerasan, atau suap. Korupsi dapat terjadi di sektor public maupun swasta yang dapat menghilangkan kepercayaan pada instansi.

#### **Fakto Pendorong seseorang melakukan fraud**

Seseorang yang melakukan kecurangan terdapat faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan kesalahan tersebut. Teori Gone Jack Bologne menjelaskan empat faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan, yaitu (Pusvita Sari and Maharani 2024):

#### **1. Keserakahan (*Greed*)**

Keinginan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang lebih besar, bahkan dengan cara yang tidak etis dan melanggar hukum.

#### **2. Kesempatan (*Opportunity*)**

Adanya kelemahan dalam sistem kontrol internal yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fraud tanpa terdeteksi.

### 3. Kebutuhan (*Needs*)

Tekanan finansial atau kebutuhan pribadi yang mendesak mendorong seseorang untuk mencari cara-cara ilegal untuk mendapatkan uang.

### 4. Pengungkapan (*Exposure*)

Persepsi bahwa kemungkinan ketahuan melakukan fraud kecil atau konsekuensinya tidak akan terlalu berat.

### **Pengertian Teknologi Informasi**

Kecurangan semakin meningkat karena kemajuan teknologi, terutama di Indonesia. Di Indonesia, kasus korupsi adalah yang paling sering terjadi karena kebutuhan yang meningkat dan gaya hidup mewah. Keahlian khusus dalam audit, juga dikenal sebagai audit investigative, diperlukan untuk memerangi kecurangan seperti korupsi, salah saji laporan keuangan, kecurangan asuransi, dan kecurangan lainnya. Dengan adanya teknologi ini diharapkan kecurangan di Indonesia dapat mencapai *zero fraud* (Bilondatu, Boki, and Wuryandini 2023).

Kinerja sebuah Perusahaan ataupun individu sendiri yang bersangkutan terhadap pekerjaan yang dilakukan perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi informasi sekarang ini dengan tepat dan juga perlu didukung oleh seseorang yang ahli dalam mengelolanya. Teknologi informasi sekarang ini dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam dunia bisnis dengan waktu yang sangat cepat, hemat waktu, relevan dan akurat. Ini berarti sebuah teknologi memiliki peran penting dalam berbagai aspek operasi sebuah bisnis karena berfokus pada peraturan sistem informasi melalui penggunaan komputer (Piter et al., 2024).

### **Audit Investigatif**

Audit Investigasi didefinisikan sebagai upaya untuk membuktikan suatu kesalahan menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku Audit Investigatif adalah proses sistematis untuk mencari dan mengumpulkan bukti untuk menentukan apakah perilaku tersebut terjadi atau tidak, serta siapa yang melakukannya, dengan harapan dapat menghindari kecurangan dalam organisasi ataupun bisnis Peran Audit Investigasi ini sangat penting karena membantu organisasi menghindari kerugian finansial, mengamankan reputasi, mencegah kecurangan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum (Pratiwi and Rely 2024). Maka dari itu, kemampuan seorang auditor dalam melakukan investigatif sangat dibutuhkan dalam sebuah pengungkapan sebuah tindakan kecurangan yang terjadi sekarang ini. Kompetensi ataupun keahlian, independensi, profesionalisme adalah sikap umum auditor yang berkaitan dengan pribadinya, menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Menurut Peraturan PER/05/M.PAN/03/2008 Menteri dalam bidang reformasi administrasi, pencarian, penemuan, dan sistenatis. Pengumpulan bukti dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu yang terjadi dan untuk mengidentifikasi pelakunya. Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa audit investigative merupakan pemeriksaan yang berfokus pada keunagn oerorganisasi berjalan. Audit ini menemukan pelanggaran keuangan seperti penipuan, penggelapan, atau penyuapan dengan keahlian auditor (Imas Mutikartini Putri, Marta Marta, dan Nera Marinda).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Metode Analisis**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur untuk mengumpulkan data dari berbagai referensi, membaca, mencatat, dan mengubah materi penelitian. Tujuan dari penelitian literatur adalah untuk mendapatkan dasar teoritis, membangun kerangka berpikir, dan membuat hipotesis awal untuk penelitian. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang masalah yang diteliti (Sapitri 2024).

Penulis melakukan review dari beberapa peneliti terdahulu, diantaranya adalah :

1. Jhon Piter, Benny R.M, dan Nainggilon menulis jurnal dengan judul Literratur Review: Metode Whistleblowing system, Teknologi Informasi, Audit Forensic, dan Audit Investigatif untuk Membantu Pengungkapan Occupational Fraud
2. Octavilia kristanti dan Cris kuntadi menulis jurnal dengan judul Literatur Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud
3. Imas, Marta, dan Nera menulis jurnal dengan judul Pengaruh Pemanfaatn Teknologi Informasi, Whistleblowing system, dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud
4. Octaviani dan Gilbert menulis jurnal dengan judul Efektifitas Audit Investigatif, dan Penerapan Good Corpotare Governance Terhadap Pencegahan Fraud
5. Aris Dianto menulis jurnal dengan judul Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif ,Professional Judgment, dan Whistleblower terhadap Pengungkapan Fraud

### **1.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sebuah jumlah dari total semua unit atau elemen yang menarik suatu perhatian peneliti. Populasi dapat berupa individua atau suatu kelompok individu, masyakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang masing-masing memiliki karakteristik khusus. Populasi yang digunakan dalam jurnal yang telah direview bersumber dari SINTA Kemendikbud, Google Scholar, Mendeley, Publish or Perish dan media online lainnya. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel yang digunakan dalam jurnal yang telah direview adalah jurnal-jurnal online yang bersumber dari SINTA Kemendikbud, Google Scholar, Mendeley, Publish or Perish dan media online lainnya.

## **2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Pengungkapan Fraud**

Bagaimana Teknologi Informasi Mempengaruhi Pengungkapan Fraud Industri publik dan swasta telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, teknologi informasi memiliki peranan yang krusial dalam mengevaluasi daya saing perusahaan serta kemungkinan peningkatan kinerja operasional di masa yang akan datang.. Menurut Isma Mutikartini Putri, Marta Marta, dan Nera Marinda Machdar 2024, teknologi informasi telah menunjukkan bahwa itu mengurangi jumlah penipuan yang terjadi. Pengguna teknologi informasi berdampak besar pada bisnis karena membantu operasi bisnis dengan menghasilkan informasi yang akurat dan mencegah penipuan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan penyediaan informasi kebutuhan sektor bisnis dengan cara yang sangat tepat waktu, tepat, dan akurat, sehingga mengurangi kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Kombinasi antara teknologi informasi dan audit investigasi dapat memperkuat upaya pengungkapan fraud. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam hasil, secara keseluruhan, kedua elemen ini saling melengkapi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Peran teknologi informasi terkomputerisasi sangat penting dalam kegiatan audit karena Ini dapat membantu auditor lebih mudah membuat kertas kerja audit dan mengumpulkan informasi terkait dengan kebutuhan audit, melakukan pengawasan secara berkala, menyusun laporan terkait kegiatan audit, menciptakan yang menguntungkan. Syarat pengarsipan catatan audit, dan memungkinkan auditor untuk melakukan kegiatan analisis data audit lebih mudah. Dari hasil audit ini, kita dapat mengetahui apakah lembaga tersebut melakukan penipuan atau tidak (Oktarina and Fachruzzaman 2023).

Pengaruh Teknologi Informasi : Ada dampak positif dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik di kalangan mahasiswa akuntansi dan Teknologi dan sistem pelaporan yang baik dapat meningkatkan efektivitas audit, sehingga memudahkan dalam mendeteksi fraud. Teknologi Informasi (IT) telah terbukti efektif dalam mengurangi tindakan penipuan. Penggunaan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap operasi bisnis, karena dapat menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat dalam upaya pencegahan penipuan di

dalam organisasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi, kebutuhan di sektor korporat dapat dipenuhi dengan cara yang sangat tepat waktu, akurat dan efisien sehingga meminimalkan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak (Piter et al. 2024). Informasi Teknologi telah menjadi fasilitator utama untuk bisnis kegiatan, berkontribusi besar pada perubahan mendasar untuk struktur, operasi dan manajemen Organisasi. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat penting untuk menentukan daya saing perusahaan dan kemampuan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa depan. Manajer dan konsultan mempertimbangkan informasi sumber daya teknologi ini untuk menentukan kesuksesan di masa depan. Teknologi informasi adalah terbukti berpengaruh pada pencegahan penipuan. Implementasi teknologi informasi dapat membantu bisnis mencegah penipuan dengan membantu mereka menghasilkan informasi yang akurat (Meiryani et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Rini Widianingsih pada tahun 2018 melihat bagaimana teknologi informasi dan pelaporan akuntansi mempengaruhi deteksi kecurangan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pelaporan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

### **Dampak Audit Investigatif terhadap Pengungkapan Kecurangan**

Peran Audit Investigasi : Audit investigasi berkontribusi dalam pengungkapan fraud, meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak selalu signifikan dan Akuntansi forensik terbukti berpengaruh terhadap pencegahan fraud, menunjukkan pentingnya pendekatan investigatif dalam audit. Hal ini mengindikasikan bahwa audit investigatif efektif dan berperan penting dalam menyelesaikan kasus untuk mengungkapkan kecurangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit investigatif memiliki dampak positif terhadap pengungkapan kecurangan. Semakin intensif pelaksanaan audit investigatif, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan kecurangan yang terjadi (Kristanti and Kuntadi 2022).

Kajian “The Role of Whistleblower Systems and Audit Techniques in Investigative Audits in Fraud Disclosures” menyatakan bahwa prosedur audit mendukung auditor investigatif dalam memberikan ruang lingkup. Tujuan dari audit investigatif adalah untuk mengamati, mengevaluasi, menyelidiki, menganalisis dan menilai informasi secara sistematis terkait potensi kesalahan atau pelanggaran hukum dalam suatu organisasi, dengan harapan dapat memberikan temuan yang dapat dipercaya dan rekomendasi yang sesuai kepada pihak berwenang Audit Investigatif memiliki peranan penting dalam menjaga integritas dan keandalan informasi keuangan suatu organisasi. Audit investigative memiliki pengaruh yang baik untuk mendeteksi suatu kecurangan. Peran audit investigative di antaranya dapat mengidentifikasi adanya penipuan, penggelapan, dan praktik-praktik ilegal yang dapat merugikan Perusahaan, dan juga audit investigatif membantu manajemen organisasi dalam mengambil Tindakan yang tepat, termasuk menghentikan praktik ilegal, memulihkan data yang hilang, dan memperbaiki sistem pengendalian internal (Piter et al. 2024). Hasil penelitian (Imas Mutikartini Putri, Marta Marta, and Nera Marinda Machdar 2024) menyatakan bahwa Audit investigative memiliki dampak positif dalam mendeteksi kecurangan sehingga hipotesis ketiga menyatakan bahwa semakin efektif audit investigatif di suatu organisasi, semakin banyak auditor yang dapat mengidentifikasi kecurangan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa audit investigatif membantu mencegah kecurangan fraud (Pratiwi and Rely 2024).

### **3. KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan utama disusun berdasarkan kerangka teori, tinjauan literatur yang komprehensif dan analisis kritis. Kami dapat menyimpulkan bahwa setelah meninjau teori-teori yang relevan, penelitian yang ada dan diskusi yang sedang berlangsung, sebagai berikut :

1). Teknologi Informasi (TI) telah membuktikan Penggunaan teknologi informasi yang canggih, seperti perangkat lunak analisis data dan sistem audit terintegrasi, memungkinkan auditor untuk mendeteksi pola kecurangan dengan lebih efektif dan efisien.

2). Audit investigatif berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan, sehingga hipotesis ketiga menyatakan bahwa semakin efektif audit investigatif di suatu organisasi, semakin banyak kecurangan yang dapat diidentifikasi oleh auditor, kecurangan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menangani kasus kecurangan.

Dari artikel ilmiah ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem audit investigasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan fraud oleh auditor. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara teknologi informasi yang tepat, sistem audit yang kuat, dan peningkatan keterampilan serta etika auditor dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan pengungkapan fraud, sehingga memperkuat integritas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses audit.

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah disampaikan, saran yang dapat diajukan dalam artikel tinjauan literatur ini adalah bahwa banyak terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan kecurangan selain dari teknologi informasi, audit investigasi system. Prosedur audit yang jelas dan terstandarisasi akan membantu meminimalkan risiko kecurangan. Selain itu, kolaborasi antara auditor dan profesional IT harus didorong untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam audit. Mengadakan seminar dan workshop untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya etika dalam audit dapat menciptakan budaya transparansi dan akuntabilitas di dalam organisasi, yang pada gilirannya dapat mencegah terjadinya kecurangan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengungkapan fraud oleh auditor dapat meningkat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alya Nabila, and Tuti Mutia. 2024. "Peran Audit Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Dalam Suatu Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi* 2(2): 121–33.
- Anggraini, Dewi, Eri Triharyati, and Helen Anggia Novita. 2019. "Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Fraud." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 2(2): 372–80.
- Aris Dianto. 2023. "Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif, Professional Judgment, Dan Whistleblower Terhadap Pengungkapan Fraud." *Jurnal Akuntansi Neraca* 1(2): 11–23.
- Bilondatu, Angeline Zein, Zulkifli Boku, and Ayu Rakhma Wuryandini. 2023. "Pengaruh Kompetensi Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor." *YUME: Journal of Management* 6(2): 233–46.
- Imas Mutikartini Putri, Marta Marta, and Nera Marinda Machdar. 2024. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Whistleblowing System, Dan Peran Audit Investigatif Terhadap Pengungkapan Fraud." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(3): 28–46.
- Kristanti, Oktavilia, and Cris Kuntadi. 2022. "Literature Review: Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigatif, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Pengungkapan Fraud." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(3): 840–48.
- Meiryani et al. 2023. "The Role of Information Technology in the Practice of Forensic Investigation Analysis for Fraud Disclosure in Indonesia." *E3S Web of Conferences* 388.
- Oktarina, Ririn, and Fachruzzaman Fachruzzaman. 2023. "The Role of Information Technology in Forensic Investigation Analysis Practices for Fraud Disclosure in the Government Environment." *Proceedings of International Conference on Finance Economics and Business (ICOFEB)* 1(1): 0001.
- Piter, Jhon et al. 2024. "LITERATURE REVIEW: METODE WHISTLEBLOWING, TEKNOLOGI INFORMASI, AKUNTANSI FORENSIK DAN AUDIT INVESTIGATIF UNTUK MEMBANTU." 01(01): 16–33.
- Pratiwi, Oktaviani Putri, and Gilbert Rely. 2024. "EFEKTIVITAS AUDIT INVESTIGATIF, DAN PENERAPAN GOOD." 2(2): 365–70.
- Pusvita Sari, Lintang, and Sintya Maharani. 2024. "Analisis Peran Audit Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi (Fraud)." *Jurnal Manajemen Dan*

- Akuntansi* 1(4): 169–75.
- Sapitri, Sundari. 2024. “PENGARUH AUDIT INVESTIGASI , INDEPENDENSI TERHADAP PENGUNGKAPAN FRAUD.” 1(3): 159–64.
- Suryani, Indrika Dwi Rahma, Elia Kurniawati, Gracia Angelina Nawang Wulan, and Hikmah Cahya Dinniah. 2021. “Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi Dalam Praktik Audit Untuk Membantu Pengungkapan Fraud Di Indonesia.” *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 12(2): 138–56.
- Wulandari, Ayu, Melandari Eka Putri, and Yeni Marlina. 2021. “Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi UMMI* 1(2): 66–82.